

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **“PEMAHAMAN DAN PERWUJUDAN KERAHIMAN ALLAH DALAM MISERICORDIAE VULTUS PADA KELUARGA MAHASISWA-MAHASISWI DAN PELAJAR KATOLIK SUMATERA BAGIAN SELATAN (KMPKS) DI YOGYAKARTA”** dipilih penulis, karena penulis tertarik akan tahun kerahiman Allah yang ditetapkan oleh Paus Fransiskus pada tanggal 8 Desember 2015 sampai 20 November 2016. Meskipun tahun kerahiman sudah lewat namun penulis berharap supaya gema dari tahun kerahiman itu tetap bisa dirasakan sehingga kerahiman Allah dapat dialami oleh semakin banyak orang. Secara khusus dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui sejauh mana KMPKS memahami tentang kerahiman Allah dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah Keluarga Mahasiswa-mahasiswi dan Pelajar Katolik Sumatera Bagian Selatan (KMPKS) di Yogyakarta. Dari sekitar 100 KMPKS penulis memilih 35 sebagai responden yang dianggap bisa mewakili. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 35 KMPKS, ditemukan bahwa secara konsep mereka telah memahami kerahiman Allah. Pemahaman yang dimaksud adalah Allah berbelas kasih, Allah Maha Pengampun, Allah mencari yang sesat, Allah mendekati orang-orang berdosa, Kerahiman Allah melampaui batas, Yesus wajah kerahiman Allah, Gereja saksi kerahiman Allah.

Namun dari hasil penelitian ditemukan bahwa ternyata apa yang telah mereka pahami belum bisa mereka wujudkan dalam hidup sehari-hari. Perwujudan yang dimaksud di sini adalah, berbelaskasih terhadap sesama, pengampun, mendengarkan, terbuka, bertobat dan mengaku dosa, aktif kegiatan Gereja, hidup bagi sesama. Yang masih sulit untuk mereka lakukan adalah dalam hal memberikan pengampunan terhadap sesama. Mereka mengakui bahwa tidak mudah untuk bisa mengampuni orang yang telah menyakiti. Dan membutuhkan waktu dan proses yang panjang untuk bisa mengampuni

Dalam skripsi ini penulis mengusulkan sebuah program pendampingan yakni dalam bentuk rekoleksi. Dengan rekoleksi ini diharapkan dapat membantu KMPKS untuk lebih meningkatkan pemahaman mereka tentang kerahiman Allah dan setelah mereka memahami dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari dimana pun mereka berada.

ABSTRACT

This thesis which is entitled of "**THE UNDERSTANDING AND THE ACTUALIZATION OF GOD'S MERCY IN *MISERICORDIAE VULTUS* OF THE FAMILY OF CATHOLIC STUDENTS OF SOUTH SUMATRA REGION (KMPKS) IN YOGYAKARTA**" was selected because the writer is interested in the Year of Mercy set by Pope Francis on December 8, 2015 until 20 November 2016. Although the year of mercy had been passed but the writer hopes that the echoes of the year of mercy can still be felt so that God's mercy can be experienced by many people. The writer specifically wants to know to what extent the KMPKS understand about God's mercy and make it happen in everyday life.

This research uses quantitative method. The sampling technique used is purposive sampling. The source of data in this study is the Family of Catholic Students of Southern Sumatera (KMPKS) in Yogyakarta. The writer chose 35 students among approximately 100 students as the respondent who are to be representative. Data collection techniques used in this study is a questionnaire.

Based on the results of the research conducted to 35 students, it was found that by the concept the students have understood what God's mercy is. Conceptually, the students understand that God is merciful, God is forgiving, God seeks who go astray, God approaches sinners, God's mercy transcends the limits, Jesus is the face of God's mercy, and the Church witnesses the mercy of God.

However, the results of the study found that what the students have understood are not easy to be actualized in everyday life. The actualization here are being compassionate toward others, forgiving, listening, being open minded, make a repentance and go to confession, being active in church activities, and live for others. What is still difficult for the students is to forgive others. The students realize that it is not easy to forgive those who have hurt, and it takes time and a long process to be able to forgive

In this thesis the writer propose a mentoring program in the form of recollection. This recollection is expected to help KMPKS to further increase the students' understanding of God's mercy and after they understand it, the students can actualize it in everyday life wherever they are.